

Program dengan fokus pelestarian dan konservasi keanekaragaman hayati sepanjang tahun 2022 antara lain:

Program konservasi satwa yang bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia Mencakup: [OJK F.10]
Animal conservation programs in collaboration with Taman Safari Indonesia include [OJK F.10]



1 ekor Banteng Jawa | Javanese Bull

Yang didukung program inovatif yang mempermudah proses pengembangbiakan.
They are supported by innovative programs that facilitate the breeding process.



1 ekor Komodo

Komodo Dragon

Program nature-based solutions melalui penanaman pohon di berbagai wilayah
Nature-based solutions program through tree planting in various regions



100

bibit Mangrove
Di lingkungan Internal
UBPP Logam Mulia
100 Mangrove seedlings
Precious Metals
Processing and Refinery
Business Unit Internal
environment



1.000

Pohon Endemik DKI Jakarta
ditanam oleh UBPP Logam
Mulia bekerja sama dengan
Kelompok Tani Hutan
1,000 trees
Endemic to DKI Jakarta
planted by Precious
Metals Processing and
Refinery Business Unit in
collaboration with Forest
Farmers Group



100

100 pohon langka SIBULANG
Ditanam oleh UBPP Logam
Mulia bekerja sama dengan
Kelompok Tani Hutan
100 SIBULANG rare trees
Planted by Precious Metals
Processing and Refinery
Business Unit in collaboration
with Forest Farmers Group

Rencana dan Realisasi Reklamasi [GRI 304-3]

Sebagai perusahaan pertambangan yang mengubah bentangalam,reklamasidanrehabilitasimenjadisalah satu fokus utama ANTAM. Dalam pelaksanaannya, ANTAM senantiasa melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

Adapun upaya ANTAM dalam menjalankan rencana dan realisasi reklamasi ini mengacu pada UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, di mana pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan

Reclamation Plan and Realization [GRI 304-3]

As a mining company that changes the landscape, reclamation, and rehabilitation are one of ANTAM's main focuses. In its implementation, ANTAM reclaims post-mining land properly and can provide added value. ANTAM is committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitats, and productivity of post-mining areas so that they continue to provide benefits to the surrounding community.

ANTAM's commitment is in line with Goal Number 14 of the SDGs on Aquatic Ecosystems (*Life Below Water*) and Goal Number 15 of the SDGs on Land Ecosystems (*Life on Land*) on managing forests or land sustainably, rehabilitating land damage, and preventing the extinction of biodiversity on land and water.

ANTAM's efforts in carrying out reclamation plans and realization refer to Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, in which mining concession license holders are required to carry out reclamation and post-mining with a 100 percent

tingkat keberhasilan 100 persen, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

success rate, as well as imposing sanctions on license holders who do not carry out reclamation and post-mining. Meanwhile, ANTAM's efforts to implement reclamation activities have been regulated in environmental documents AMDAL, Reclamation Plan, Post-mining Plan (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM **ANTAM's Reclamation Planning and Implementation Strategy**

Berppedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini, yaitu:
Guided by the annual planning (RKAB) and five-year planning (Reclamation Plan) approved by the government, ANTAM's reclamation planning and implementation consists of the five strategies below, namely:



71.126

Ribu pohon mangrove telah ditanam ANTAM sepanjang 2022 [OJK F.10]
Thousands of mangrove trees have been planted by ANTAM throughout 2022 [OJK F.10]

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2020*	2.220,15	1.113,08	50,14%
2021*	2.462,03	1.215,63	49,38%
2022	2.634,04	1.296,32	49,21%

Data kumulatif | Cumulative data

*Restatement:

- Sejak tahun 2020 cakupan perhitungan lahan terganggu dan lahan reklamasi hanya mencakup unit bisnis aktif. Pada 2020 terdiri atas UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Kemudian pada 2021 menambah satu unit baru yaitu UBP Nikel Konawe Utara.
- Reklamasi di area operasional ANTAM dilakukan secara internal oleh tim Perusahaan di masing-masing area operasional.
- Pengukuran kesuksesan reklamasi ANTAM dilakukan oleh pihak ketiga independen, yakni Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
- Since 2020, the calculation coverage of disturbed land and reclaimed land only includes active business units. In 2020, it consists of UBP Nickel Kolaka, UBP Nickel North Maluku, UBP Gold, and UBP Bauxite West Kalimantan. Then in 2021 add one new unit, namely North Konawe Nickel UBP.
- Reclamation in ANTAM's operational areas is carried out internally by the Company's team in each operational area.
- The success of ANTAM's reclamation is measured by an independent third party, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2020	137.195	552.769	689.964
2021	212.553	335.900	548.453
2022	95.930	71.126	167.056



lebih dari | more than **1,4 juta pohon | trees**
ditanam oleh ANTAM di lahan bekas tambang dan di luar lahan bekas tambang dari tahun 2020 hingga 2022. [OJK F.10]
planted by ANTAM in post-mining area and outside of post-mining area from 2020 to 2022 [OJK F.10]

AIR DAN UDARA

Pengelolaan Air

Dalam menjalankan aktivitas operasional, ANTAM selalu berupaya untuk menggunakan air secara bijak dan mengurangi penggunaan air yang berasal dari sumber air baku. Sebagai perusahaan pertambangan yang mengelola kegiatan hulu hingga hilir, air memang menjadi aspek penting bagi kebutuhan utama dan pendukung operasional Perusahaan. [GRI 3-3]

Komitmen dan kebijakan penggunaan air ANTAM semakin menjadi penting untuk dilaksanakan mengingat unit bisnis Perusahaan, yaitu UBP Emas, UBPP Logam Mulia, serta Kantor Pusat, berada di Pulau Jawa yang telah ditetapkan sebagai daerah berpotensi *water stress* berdasarkan *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank. [GRI 303-3][GRI 303-4]

Perhatian khusus ANTAM ini bukan berarti mengabaikan unit bisnis yang lain. Sebab dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga menerapkan komitmen dan kebijakan yang sama pada unit bisnis lainnya yang berada di luar Pulau Jawa. Sesuai peraturan yang berlaku, ANTAM berupaya melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah *Good Mining Practice*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemenuhan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Izin Pemakaian Air (SIPA) di unit bisnis. Dengan upaya tersebut, ANTAM berusaha memastikan air yang digunakan tidak memberikan dampak pada ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [GRI 303-1]

WATER AND AIR

Water Management

In operational activities, ANTAM strives to use water wisely and reduce water use from natural sources. As a mining company that manages upstream to downstream activities, water is indeed an essential aspect of the Company's core and supporting operational activities. [GRI 3-3]

ANTAM's commitment and policy on water usage has become increasingly important to implement, considering that the company's business units, namely Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and the Head Office, are located in Java Island, which has been designated as an area with potential water stress according to the Country Water Assessment by the Asia Development Bank. [GRI 303-3][GRI 303-4]

ANTAM's special attention to water usage in those areas does not mean we are neglecting other business units in terms of their water performance. We also apply the same commitment and policies to other business units outside Java Island. In accordance with applicable regulations, ANTAM strives to manage water according to Good Mining Practice principles. One of the efforts made is through obtaining Water Use Permit (SIPA) in each business unit. With these efforts, ANTAM seeks to ensure that the water used does not have a negative impact on the availability of clean water for the surrounding communities of our operational areas. [GRI 303-1]